# BAB VI
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

Penelitian produktivitas tenaga kerja tukang pada pekerjaan pemasangan keramik dengan digunakan metode MPDM merupakan salah satu metode yang efektif untuk dilakukan perhitungan produktivitas sebab dapat lebih jelas diketahui faktor penundaan yang terjadi di lapangan. Produktivitas yang diperoleh di lapangan menjadi perhitungan produktivitas keseluruhan. Produktivitas di lapangan dengan tanpa waktu penundaan menjadi perhitungan produktivitas ideal. Sedangkan standar produktivitas ditentukan dengan digunakan Permen PU 28/PRT/M/2016 untuk setiap bidang pekerjaan konstruksi yang ada di lapangan.

Berdasarkan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan rata-rata produktivitas menurut Permen PU 28/PRT/M/2016 dengan MPDM di lapangan sebesar 1,143 $m^2$/jam dibanding 3,409 $m^2$/jam dengan selisih hasil produktivitas sebesar 2,266 dan prosentase perbandingan yang dihasilkan 33,526 %.
2. Perbandingan rata-rata biaya upah tukang pada pekerjaan pemasangan keramik per $m^2$ menurut koefisien produktivitas Permen PU 28/PRT/M/2016 dan MPDM berdasarkan koefisien produktivitas keseluruhan sebesar Rp 28.438 dan Rp 9.642 dengan selisih hasil Rp 18.796. Sedangkan perbandingan berdasarkan koefisien produktivitas ideal sebesar Rp 28.438 dan Rp 9.479 dengan selisih hasil Rp 18.959.
3. Penundaan yang dominan terjadi di lapangan menurut klasifikasi MPDM adalah penundaan faktor tenaga kerja dan manajemen. Untuk penundaan sebab tenaga kerjanya yaitu dilakukannya istirahat, makan makanan ringan, minum, mengobrol, merokok, dan memainkan telepon seluler pada jam efektif diwaktu pekerjaan berlangsung. Serta untuk penundaan sebab manajemennya yaitu pekerjaan persiapan yang menunda seperti menunggu adukan mortar/spesi, menunggu adukan pasta semen, dan menunggu keramik yang sudah direndam.

## 6.2 Saran

Ada beberapa hal yang sebaiknya dijadikan perhatian untuk penelitian kedepan, adapun saran yang ingin disampaikan kepada pengamatan selanjutnya tentang produktivitas ini adalah :

1. Proyek yang digunakan pengambilan data proyek yang jumlah besar seperti proyek pembangunan mall, rumah sakit, hotel, dan sekolah agar data tukang lebih mudah diidentifikasi.
2. Tenaga kerja tukang yang menjadi objek pengamatan dapat ditambahkan jumlahnya agar hasil yang didapatkan lebih valid.
3. Dapat dilakukan perhitungan biaya tidak sebatas pada biaya upah tukang pemasangan keramik per $m^2$, agar lebih mudah diketahui faktor pekerjaan yang menjadi sebab keuntungan atau kerugian besar.
4. Mengambil data pengamatan selama 1 hari jam kerja efektif tukang agar hasil produktivitas yang didapatkan untuk koefisien tukang perhari lebih mendekati valid.